

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS X TKR
DI SMK BAITURRAHMAN KANDIS**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Departemen
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”*



Oleh:

IDRUS ASNI

NIM/BP: 23073116/2023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
DEPARTEMEN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Kelas
X TKR SMK Baiturrahman Kandis.
Nama : Idrus Asni, A.Md
NIM/TM : 23073116/2023
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik

Padang, Juni 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a vertical line and some smaller scribbles.

Ahmad Arif, S.Pd., M.T
NIP. 19890227201903101

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Idrus Asni, A.Md
NIM/TM : 23073116/2023

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Departemen Teknik Otomotif

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum
Merdeka di Kelas X TKR SMK Baiturrahman Kandis.

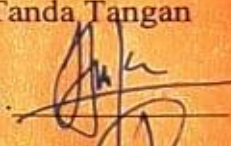
Padang, Juni 2025

Ketua Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Ahmad Arif, S.Pd, M.T

1. 

Anggota Penguji : Dr. Wagino, S.Pd.,M.Pd.T

2. 

Anggota Penguji : Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

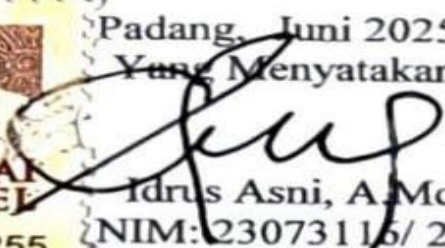
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Idrus Asni, A.Md
Nim/BP : 23073116 / 2023
Tempat Tanggal Lahir : Sawahlunto 24 April 1997
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Alamat : Jl Poros, Kel. Lubuk Pendo, Kec. Timpeh, Kab. Dharmasraya, Prov. Sumatera Barat
No. HP : 082385015917
Judul Skripsi : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Kelas X TKR SMK Baiturrahman Kandis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tulisan/skripsi saya ini adalah karya saya sendiri yang diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana yang belum pernah di ajukan dengan judul ini baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas lain.
2. Tulisan/Skripsi ini adalah ide, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan dari orang lain, kecuali referensi serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Dalam tulisan ini, tidak ada karya atau pendapat orang lain yang sudah ditulis atau diterbitkan dengan judul sama, kecuali jika sudah disebutkan secara jelas sebagai sumber dengan menyebutkan nama penulis dan dimasukkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis atau skripsi ini dianggap resmi jika sudah ditanda tangani dengan asli oleh dosen pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah saya membuat pernyataan ini dengan jujur. Jika di kemudian hari ada kesalahan dalam pernyataan ini, saya siap menerima hukuman akademik, termasuk pencabutan gelar yang telah saya terima karena karya tulis atau skripsi ini, serta hukuman lain sesuai aturan yang ada di perguruan tinggi.

Padang, Juni 2025
Yang Menyatakan

Idrus Asni, A.Md
NIM: 23073116/ 2023



ABSTRAK

Idrus Asni, A.Md (23073116) : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di Kelas X TKR SMK Baiturrahman Kandis.

Dosen Pembimbing : Ahmad Arif, S.Pd., M.T

Skripsi ini membahas dan menjelaskan tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 pada Kurikulum Merdeka Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Baiturrahman Kandis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan proyek tersebut dilakukan oleh guru dan apa pengaruhnya terhadap siswa apakah ada peningkatan minat serta belajar siswa.

Terutama siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Baiturrahman dan peneliti mengumpulkan data dengan melihat langsung, wawancara dengan orang-orang, untuk memperoleh informasi mengenai penerapan P5 dan memeriksa dokumen untuk memahami bagaimana proyek dilaksanakan dan apa peran guru dalam proses itu selanjutnya apa bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini berupa pembuatan pakaian adat serta kontes pakaian adat Melayu Riau di SMK Baiturrahman dan kegiatan lain yang membantu meningkatkan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Studi ini diharapkan bisa membantu pengembangan kurikulum Merdeka dan pendidikan di Indonesia, terutama dalam hal pendidikan karakter.

Kata Kunci: Implementasi P5, Kurikulum Merdeka, peningkatan minat belajar siswa, membentuk karakter budaya siswa kelas X TKR

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji beserta kan syukur “*Alhamdulillah Rabbil’alamin*” kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat walafiat. *Shalawat* beserta kan salam serta doa selalu kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman serba kekurangan menuju zaman kebijaksanaan dan berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu kriteria untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang (FT UNP) adapun Skripsi ini diberi judul: **Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Kelas X TKR di SMK Baiturrahman Kandis.**

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menemui beberapa kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, hal tersebut mampu diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd.,M.T.,Ph.D Ketua Departemen Teknik Otomotif
3. Bapak Ahmad Arif, S.Pd., M.T selaku dosen pembimbing dan dosen

penasihat akademik.

4. Bapak/Ibu Dosen Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Orang tua yang tidak pernah bosan memberikan do'a dan semangatnya beserta dukungan moril serta material sehingga proses penyusunan Skripsi ini berjalan lancar.
6. Seluruh rekan - rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dorongan dan bantuan *do'a* serta bimbingannya yang telah diberikan dari berbagai pihak semoga mendapat imbalan yang memuaskan tanpa henti dari Allah SWT. Penulis merasa bahwa skripsi ini sebenarnya mempunyai kekurangan, oleh karena itu penulis memerlukan analisa dan ide yang berguna untuk skripsi ini agar cenderung lebih baik ke depannya. Akhir kata penulis percaya bahwa skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak serta penulis mendapat pahala dan balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Padang, Juni 2025



Idrus Asni, A.Md

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kurikulum Merdeka	11
B. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	15
C. Penelitian Relevan.....	23
D. Kerangka Berfikir	25
E. Rumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Metodologi dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Penelitian	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Data dan Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Pengecekan Kesalahan Data	40
I. Analisis Data	41
J. Prosedur Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Paparan Data.....	45
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	96

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
DAFTAR LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	25
Gambar 3. 1. Langkah Analisis Data	43
Gambar 4. 1 Tahap Awal Membuat Pakaian Adat	63
Gambar 4. 2 Kontes Kostum dan Pakaian Adat di SMK.....	63
Gambar 4. 3 Kegiatan Penilaian Kontes Pakaian Adat Melayu	65
Gambar 4. 4 Kontes lampu hias	66
Gambar 4. 5 Pameran Pakaian Adat.....	66
Gambar 4. 6 Ruang Kelas Tempat Pembuatan Proyek (P5)	76
Gambar 4. 7 Hasil Karya Siswa.....	77
Gambar 4. 8 Kontes Pakaian Adat Melayu.....	78
Gambar 4. 9 Pakaian Adat di Lingkungan Sekolah	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi.....	31
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara	34
Tabel 3. 3 Kisi Kisi Wawancara	37
Tabel 4. 1 Daftar Staff dan Tenaga Pendidik di SMK Baiturrahman Kandis 2024-2025.....	51
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa SMK Baiturrahman Kandis.....	54
Tabel 4. 3 Bentuk Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Membangun Karakter Budaya Siswa di Kelas X TKR SMK Baiturrahman Kandis	61
Tabel 4. 4 Upaya Guru dan Hasil Dalam Membentuk Karakter Budaya Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas X SMK Baiturrahman Kandis	71
Tabel 4. 5 Faktor yang Mendukung dan Menghalangi dalam Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Membentuk Karakter Budaya di Kelas X TKR SMK Baiturrahman Kandis	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perjalanan pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai proses perbaikan, termasuk kemajuan rencana pendidikan. Perubahan program pendidikan di Indonesia mulai terjadi sebelum otonomi dan mengalami beberapa kali perubahan (*Daniel et al*, 2023). Ada pandangan yang muncul di masyarakat mengenai perkembangan program pendidikan di Indonesia, yaitu dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar.

Tujuannya adalah agar siswa bisa aktif mengembangkan kemampuan dirinya, seperti kekuatan spiritual, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan moral dan emosional yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara. Namun, mengingat belum adanya sudut pandang yang utuh mengenai esensi pendidikan di Indonesia, maka modifikasi kurikulum tidak dapat dihindari oleh Kemendikbud Ristek. (2022) oleh bapak menteri pendidikan Nadiem Makarim, B.A., M.B.A.

Faktor-faktor seperti dampak sosial, budaya, kerangka politik, masalah keuangan, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi juga berdampak pada perubahan dalam rencana pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan hendaknya merupakan bagian yang dinamis dan terus

berkembang sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan yang ada di masyarakat (Darman,2021 *“Kurikulum merdeka merupakan suatu desain pembelajaran yang menjadikan kegiatan pembelajaran menyenangkan, aktif, dan bebas tekanan guna memunculkan bakat-bakat alami yang ada pada diri siswa,” ungkap Safitri dkk. (2022).*

Penerapan kurikulum merdeka maka di kembangkanlah mata pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mempunyai enam keterampilan utama, yaitu: Percaya diri, komitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Yang Mulia, keberagaman mendunia, berkolaborasi, otonomi, pemikiran dasar, imajinasi. *Berdasarkan pemikiran Rahayuningsih, 2021 “Pemantapan profil pelajar Pancasila berpusat pada pengembangan pribadi dan kapasitas dalam kehidupan sehari-hari yang ditanamkan pada individu siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, upaya penguatan profil pelajar Pancasila serta budaya kerja”.*

Hadirnya program kegiatan implementasi (P5) tentunya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa melalui program yang telah dilaksanakan di sekolah. (P5) sangat layak dilaksanakan saat ini mengingat kemajuan zaman yang begitu pesat, hal ini menuntut pengajar tidak hanya sekedar menggunakan teori saja namun juga praktik. Praktik yang membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar dan dapat menumbuhkan nilai-nilai pribadi dalam berinteraksi antara lain memiliki

etika yang terhormat, berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, mau bekerja sama, bebas dan kreatif. Membahas upaya implementasi (P5) pada program kurikulum merdeka di SMK Baiturrahman Kandis telah dilaksanakan 2 mata pelajaran yaitu kearifan lokal dan kecerdikan lingkungan dengan hadirnya pendidik pengelola mata pelajaran (P5) di setiap kelas untuk X TKR SMK Baiturrahman Kandis, khususnya pembelajaran (P5) di instruksikan secara independen atau terpisah dari mata pelajaran lainnya. Guru memberikan materi yang berkaitan dengan (P5) sebagai pengenalan di mana siswa diberi kebebasan untuk mengambilnya sesuai dengan minat dan bakat siswa. Selain itu pembelajaran ini membuat siswa lebih dinamis dalam memberikan pandangan atau pemikirannya mengenai praktik apa saja yang perlu dilakukannya (Rohmatika, 2023).

Karena permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal atau latar belakang, yaitu kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak karna kurikulum merdeka baru, keterbatasan sumber daya seperti aset yang kurang memadai seperti buku-buku, materi pelajaran dan fasilitas serta tantangan penyampaian materi oleh guru karena kurikulum ini baru jadi guru-guru belum begitu paham dan perlu pelatihan-pelatihan maka oleh sebab itu penelitian ini dipandang penting.

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang di teliti ini dilakukan satu kali dalam satu semester, dan guru tim fasilitator mengajar kelas dengan membawa informasi tentang (P5) pada tema

kearifan lokal dalam jangka waktu 1 bulan dan diajarkan secara terpisah dari mata pelajaran yang lain, hal ini berdampak pada efektivitas belajar siswa, di mana siswa lebih berpusat pada materi dan latihan tugas untuk memantapkan profil pelajar Pancasila karena minatnya lebih besar dibandingkan pembelajaran intrakurikuler. Praktik (P5) yang dilakukan satu bulan sebelum akhir ujian semester dan bisa berdampak buruk terhadap pembelajaran siswa. Karena siswa lebih fokus pada penguatan latihannya untuk pemantapan pameran (P5), sehingga ketika ujian muncul siswa agak kebingungan karena materi yang mereka pelajari sebelumnya pada mata pelajaran yang lain pada akhirnya terbengkalai dan bisa lupa.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan berikut dapat ditemukan berdasarkan persoalan yang telah dijelaskan di observasi awal atau latar belakang masalah yaitu:

1. Kurangnya pengertian dan dukungan adalah masalah utama dalam usaha memperkuat (P5). Ini terjadi karena tidak ada pengertian dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Menurut Informasi dari Lembaga Karya Inovatif Instruktif (LP3) menunjukkan bahwa sekitar 30% pengajar belum sepenuhnya siap. Mengerti tentang gagasan dan tujuan dari rencana kurikulum Merdeka.
2. Keterbatasan sumber daya: Upaya proyek penguatan profil pelajar Pancasila memerlukan dukungan aset yang memadai, seperti buku-buku pelajaran, materi pembelajaran penting atau relevan, dan fasilitas

yang memadai. Dari data kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi menunjukkan bahwa sekitar 40% sekolah justru terkendala dalam pembelajaran yang kurang kondusif.

3. Tantangan penyampaian materi: Menyampaikan materi (P5) kepada siswa bisa menjadi ujian tersendiri. Pendidik harus mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang tegas dan lugas, sehingga siswa dapat mengasimilasi atau melakukan penyesuaian nilai-nilai Pancasila dengan baik. Menurut data Lembaga Pengembangan Pendidikan Pembelajaran (LP3) sekitar 35% guru kesulitan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diidentifikasi masalah dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), ditemukanlah batasan masalah atau fokus masalah yang diteliti adapun batasan masalah:

1. Masih kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak dan struktur kurikulum dan cara mengatasi di mana terdapat pembelajaran intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila (P5), membentuk struktur belajar mandiri dari mata pelajaran lainnya, kesiapan dalam rencana pembelajaran dengan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau (RPP) yang sesuai format kurikulum merdeka, kesiapan proses belajar dengan beradaptasi perencanaan, pelaksanaan, bimbingan dan pemantauan pembelajaran dalam kurikulum baru.

2. Keterbatasan sumber daya seperti kesiapan sarana dan prasarana proses pembelajaran kesiapan modul pengajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai pembelajaran oleh guru dengan memberikan penilaian untuk evaluasi setiap pembelajaran.
3. Serta masih terkendala mengenai penyampaian materi oleh guru karena masih kurang pelatihan-pelatihan baik di tingkat sekolah maupun didinas pendidikan karena kurikulum merdeka tergolong baru dengan berbagai pelatihan di dalam sekolah dan di luar untuk menunjang kinerja guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada pembatasan masalah terdapat beberapa variabel penting dalam melaksanakan pembelajaran proyek program pendidikan (P5), variabel pentingnya ialah:

1. Perlunya bantuan dari berbagai pihak baik dari kepala sekolah, dinas pendidikan (Kemendikbud) atau pemerintah yang berupa fasilitas yang memadai, sarana dan prasarana penggunaan inovasi, dan peran individu daerah setempat dalam iklim sekolah, kemudian bantuan orang tua, di mana orang tua memainkan peran penting, khususnya memberikan bantuan dan pengelolaan peningkatan pengalaman tumbuh kembang anak selama berada di rumah. Bantuan orang tua dalam rangka pelaksanaan proyek (P5) ini akan memberikan

semangat dan penghiburan kepada generasi muda agar lebih siap memahami hikmah Pancasila, sehingga dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hipotesis koneksi atau hipotesis ikatan pengaruh dan pernyataan yang berupa data atau dugaan sementara, di mana hipotesis ini menjelaskan bahwa ikatan atau hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak sangat penting untuk membentuk kualitas dan karakter anak. Dalam melaksanakan (P5) ini akan membantu anak-anak agar memiliki ikatan yang kuat dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Pemanfaatan sumber daya berupa sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan program pendidikan (P5). Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat dalam melaksanakan (P5) di sekolah iklim akan menjadi lebih layak dan menarik, yang membantu dalam dokumentasi dengan penanganan selama pelaksanaan proyek (P5) serta dengan adanya sarana dan prasarana berupa panggung atau aplikasi yang terkomputerisasi. untuk memberikan materi (P5) secara cerdas dan menarik kepada anak. Hal ini sesuai dengan hipotesis konstruktivisme di mana pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan siswa.
3. Penyampaian materi oleh guru juga berperan besar dalam melaksanakan (P5), guru dapat mengikuti pelatihan (P5) dengan cara ini membantu guru untuk mencapai sifat pengajaran tingkat

berikutnya dan membentengi atribut siswa, yang pada akhirnya memberikan dampak positif. untuk acara-acara publik oleh karena itu perlu adanya bantuan guru sebagai tenaga pendidik dan pemanfaatan inovasi oleh guru, terlebih lagi tugas sekolah dalam membantu pelaksanaan proyek (P5) sehingga sangat mendasar ikhtiar bersama dan semua pihak dalam mendukung pelaksanaannya (P5) di sekolah tingkat SMA/MAN dan SMK/MAK atau kejuruan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan maksud dari penerapan studi (P5) yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya adalah:

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak kepala sekolah, lingkungan sekolah, dinas pendidikan (kemendikbud) atau pemerintah, dan dapat memperoleh dukungan dari orang tua kepada siswa saat berada di rumah baik bantuan fasilitas serta dorongan penyemangat, dan membuat rencana media pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat diakses dilingkungan sekolah ataupun di rumah
2. Untuk bisa memaksimalkan sumber daya yang berupa sarana dan prasaran yang ada dilingkungan sekolah baik yang telah disediakan pihak sekolah maupun pemerintah melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), guna untuk menghasilkan media pembelajaran

yang kreatif inovatif untuk kegiatan individu atau kelompok pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

3. Untuk pemantapan guru dalam menyampaikan atau mengajarkan materi disekolah dan menghasilkan media pembelajaran yang praktis, inovatif sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar serta media yang mudah diakses oleh kelas X SMK Baiturrahman Kandis.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan, yakni penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dalam kajian ini diharap memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Temuan studi ini dari identifikasi, pembahasan, rumusan, tujuan masalah diyakini bisa mengarah pada pengembangan media pembelajaran alternatif, inovatif yang cocok untuk pendidikan saat ini berupa bantuan berbagai pihak, sumber daya dan peran guru disekolah.
 - b. Temuan-temuan ini harus menjadi inspirasi untuk terus menciptakan media pembelajaran mutakhir yang dapat membantu pada tahapan pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumber bahan referensi yang lebih mudah dipahami oleh siswa

- b. Mempermudah guru dalam memandu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, menjadi bekal ilmu dan pengetahuan tambahan yang dapat digunakan oleh peneliti di masa depan.
- d. Di Sekolah dapat digunakan dalam pengaturan pendidikan, khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) serta bidang studi lainnya juga diperhatikan.
- e. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai pedoman atau referensi bagi kakak, adik, dan mahasiswa yang ingin mengambil topik penelitian tentang pembuatan media pembelajaran (P5) ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti mengenai judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka kelas X TKR di SMK Baiturrahman Kandis" Jadi, pada kesempatan kali ini peneliti menyimpulkan, antara lain:

1. Bentuk pelaksanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka Kelas X TKR di SMK Baiturrahman Kandis.
 - a. Membuat Proyek pakaian adat Melayu Riau dan lampu hias.
 - b. Kontes pakaian adat Melayu Riau dan lampu hias.
 - c. Ikut kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) lainnya.
2. Upaya guru dan hasilnya dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas X TKR di SMK Baiturrahman Kandis.
 - a. Upaya Guru:
 - 1) Guru menjelaskan tentang sejarah adat dan pakaian adat Melayu Riau.
 - 2) Menggabungkan nilai-nilai budaya dalam pelajaran
 - 3) Menggunakan nilai kerja sama dan saling membantu dalam membuat pakaian adat Melayu ini.

b. Hasil:

- 1) Hasil karya siswa berupa membuat pakaian adat Melayu Riau dari bahan olahan plastik keresek dan pembuatan lampu hias dari bahan dasar olahan kayu yang akan di kontestan pada acara (P5).
 - 2) Siswa belajar tentang nilai-nilai budaya yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Terjadinya sikap saling bekerja sama dan membantu satu sama lain di antara siswa.
3. Faktor yang mendorong dan yang menghambat dalam pelaksanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka kelas X TKR di SMK Baiturrahman Kandis.

a. Faktor Pendukung

- 1) Menyediakan tempat dan fasilitas lainnya untuk membuat pakaian adat Melayu Riau.
- 2) Sekolah melibatkan guru yang ahli dalam budaya untuk mengajarkan cara membuat pakaian adat Melayu Riau
- 3) Mengirim siswa dalam kegiatan kontes karya mereka di acara implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolahnya yang mengadakan (P5) yakni SMK Baiturrahman.
- 4) Semangat guru dan siswa serta dukungan dari lingkungan dan sekolah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurikulum baru dan beberapa guru belum dilatih tentang kurikulum Merdeka ini.
- 2) Waktu yang terbatas untuk membuat jadwal proyek pembuatan pakaian adat ini
- 3) Perbedaan sifat siswa yang agak susah diatur.

B. Saran

Berdasarkan informasi yang diberikan dan kesimpulan yang diambil, peneliti memberikan saran kepada semua yang terlibat. Saran dari peneliti diharapkan bisa membantu membangun, yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan bisa untuk terus menjaga dan mencari cara baru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar dapat betul-betul bisa menerapkannya pada kurikulum merdeka ini
2. Guru diharapkan untuk lebih fokus serta sabar dalam membentuk siswa dengan menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Untuk siswa, diharapkan lebih semangat dan antusias serta bisa menerapkan nilai-nilai budaya yang didapat dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Semua siswa diharapkan ikut aktif dalam kegiatan budaya di sekolah dan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd.,M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61-72.
- Andriani, dkk (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Hal: 238-244.
- Daniel et al. (2023) Perubahan program pendidikan di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darman, R. A. (2021). *Telaah kurikulum*. Guepedia
- Diah Ayu Saraswati, dkk. (2022) dengan judul “*Analisis Kegiatan (P5) di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*”.
- Direktorat Sekolah Menengah (2022). Luncuran Metode Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel ditpsd.kemendikbud.go.id
- Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian. *Gramedia Widiasarana Indonesia*, viii, 262 hlm. : il. 24 cm eks.
- I Gusti Ngurah Sudibya, dkk (2022) dengan judul “*Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida*”.
- Indonesia, Peraturan Presiden Republik, and REPUBLIK INDONESIA. "Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional." *Peratur Pres Republik Indones Nomor 18* (2017): 2020-2024.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian*

Pendidikan dan Kebudayaan, 5. Kemendikbud Ristek. (2022).

Dimensi, Elemen, Dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022.

Kemendikbud (2023) Perbandingan Kurikulum, kemendikbud.go.id. Available at: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan-kurikulum>. Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan A.P.K. (2022) Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Indonesia.

Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah (2022) dengan judul “*Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di sekolah dasar*”

Mulyana. (2022). *Jelajah Informasi Dimensi, Elemen, Dan Sub Elemen Profil Pelajar*

Nugraheni Rachmawati (2022). dengan judul “*Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah*”

Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran bermakna dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*.

Perkepmendikbudristek 56 tahun (2022). Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Rahayuningsih, F. (2022). *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1(3), 177– 187.

Rohmatika, D. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9 (1), 92–103.

Roslani Supinah,dkk. (2023) dengan judul “*Best Practices for Strengthening Students’ Pancasila Profile on the Theme of Entrepreneurship*”

Safitri, A., & dkk. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah*

- Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 7076 - 7086.
- Sirajuddin, I. A. (2016). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik Dasar Bidang Sosial Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 1-14.
- Syarifah Ida Farida, dkk. (2022) dengan judul “*Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Murid MTS. Baitis Salmah Ciputat dalam Menciptakan Generasi Sumber Daya Manusia yang Unggul*”.
- Sufyadi, S., Harjatanaya, T. Y., Adiprima, P., Satria, M. R., Andiarti, A., & Herutami, I. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Susilawati, E., Sarifuddin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Pusat Data Dan Teknologi Informasi, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Dan Teknologi*, 25(2), 155–167.
- Trinaldi, A., Bambang, S. E. M., Afriani, M., Rahma, F. A., & Rustam, R. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9304-9314.
- Voli, P. M. P. P. B., & Bola, T. E. P. (2006). Metodologi Penelitian
- Yenni Rizal, dkk. (2022) dengan judul “*Kepercayaan Diri Siswa pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*”.